BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika memiliki peranan penting dalam membantu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang berperan penting dalam mendukung penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga erat kaitannya dengan kehidupan nyata (Puspitasari dkk., 2021). Melalui pembelajaran matematika dapat membantu individu untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, analitis, dan sistematis, yang merupakan keterampilan penting untuk mengatasi tantangan dalam kehidupan. Namun, kenyataannya banyak siswa tidak menyukai dan cenderung menghindari matematika karena dianggap sulit dan membosankan, terutama jika metode pembelajaran hanya berpusat pada metode ceramah tanpa melibatkan pengalaman kontekstual (Liberna, 2018). Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap matematika. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan etnomatematika.

Pendekatan etnomatematika menjadi salah satu pendekatan yang inovatif dalam dunia pendidikan, karena menghubungkan konsep matematika dengan budaya lokal atau tradisi masyarakat. Etnomatematika merupakan suatu pendekatan yang memadukan konsep matematika dengan nilai-nilai budaya, mengakui adanya keragaman cara pandang dan praktik matematika dalam kehidupan masyarakat (Faraditha dkk., 2024). Etnomatematika bertujuan untuk membantu siswa agar dapat memahami, mengolah, dan menggunakan ide-idenya

untuk dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari (Rawani & Fitra, 2022). Penerapan etnomatematika dalam kehidupan sehari-hari dapat ditemukan dalam berbagai aspek, termasuk dalam seni tari. Melalui integrasi budaya tari, elemen-elemen yang mengandung konsep matematika dapat dimanfaatkan sebagai alternatif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami matematika secara lebih kontekstual melalui eksplorasi seni tari yang erat kaitannya dengan kehidupan budaya mereka.

Seni tari menjadi salah satu wujud ekspresi budaya yang memadukan gerak, ritme, dan keindahan dalam harmoni yang memikat. Seni tari adalah suatu bentuk ekspresi manusia yang memanfaatkan gerakan tubuh sebagai bahasa untuk berkomunikasi, menyampaikan emosi, dan menceritakan sebuah kisah (Puspitaningrum & Qorimah, 2024). Melalui setiap gerakannya, seni tari menghadirkan cara untuk melihat keindahan matematika yang tersembunyi dibalik setiap ritme dan gerakan tubuh. Kegiatan kreatif dalam tari merupakan perwujudan nyata dari penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, baik secara sengaja maupun tidak sengaja (Amri & Santia, 2023). Seni tari di berbagai wilayah Indonesia bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sarana ritual dan tradisi yang menjaga kearifan lokal (Rizqi, 2024). Salah satu seni tari yang memadukan unsur estetika, budaya, dan nilai spiritual adalah Tari Lukat karya komunitas seni dari Banyuwangi.

Seni tari telah banyak diteliti oleh peneliti lain diantaranya nya, eksplorasi etnomatematika pada Tari Kumoro Cindhe yang berfokus pada pola lantai, kostum, properti dan gerak tubuh (Berliana, 2024). Penelitian etnomatematika yang memfokuskan pada tatanan panggung, gerak, dan busana terhadap

geometri dari ritual Seblang Olehsari yang berasal dari daerah Banyuwangi (Rahmani dkk., 2018). Penelitian tentang tari yang berasal dari Banyuwangi yaitu etnomatematika Tari Gandrung yang berfokus pada desain pola lantai dikaitkan dengan bangun datar (Mukarromah & Darmawan, 2022). Berdasarkan tinjauan literatur, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas etnomatematika dalam konteks Tari Lukat. Kondisi ini memberikan peluang untuk mengisi kekosongan tersebut melalui kajian yang lebih mendalam. Pada Tari Lukat, setiap gerakan tidak hanya diiringi oleh hitungan untuk menyesuaikan tempo, tetapi juga mencerminkan pola ritmis yang terstruktur. Selain itu, istilah-istilah matematika seperti "segitiga", "panjang", atau "melingkar" sering digunakan dalam memberikan instruksi saat latihan, menunjukkan keterkaitan erat antara seni tari ini dengan konsep-konsep matematis yang terintegrasi dalam proses pengajarannya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di Rumah Kreatif Damar Art, Dusun Sampoerna, Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, diperoleh bahwa Tari Lukat merupakan karya asli dari komunitas seni yang ada di Banyuwangi yaitu Komunitas Seni Damar Art Banyuwangi dan dipublikasikan pertama kali oleh *channel* youtube Damar Art. Tari Lukat memiliki filosofi yang mendalam dan simbolisme. Tarian ini tidak hanya dipandang sebagai bentuk ekspresi seni, tetapi juga sebagai sarana spiritual yang mengandung makna pembersihan diri dan penyucian, baik secara fisik maupun rohani. Filosofi yang terkandung dalam Tari Lukat erat kaitannya dengan keyakinan masyarakat Banyuwangi yang meyakini keharmonisan antara manusia, alam, dan Tuhan. Seni tari telah banyak diteliti oleh peneliti lain, namun hingga

saat ini belum ada penelitian yang mengangkat topik mengenai etnomatematika dalam Tari Lukat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Eksplorasi Etnomatematika Pada Tari Lukat Karya Komunitas Seni Damar Art Banyuwangi”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah pada penelitian ini adalah bagaimana etnomatematika pada Tari Lukat Karya Komunitas Seni Damar Art Banyuwangi?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, fokus penelitian ini yaitu mengeksplorasi etnomatematika yang terdapat pada Tari Lukat karya dari Komunitas Seni Damar Art di Banyuwangi. Penelitian ini mendeskripsikan dan mengidentifikasi unsur-unsur matematika yang ada pada pola gerakan tari, pola lantai, busana, serta properti Tari Lukat melalui pendekatan kualitatif deskriptif.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan fokus penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui etnomatematika pada tari Lukat Karya Komunitas Seni Damar Art Banyuwangi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur ilmiah dalam bidang etnomatematika, khususnya dalam menghubungkan matematika dengan seni tari dan menjadi sumber referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang serupa.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Pendidikan, dapat diimplementasikan dalam kurikulum pendidikan dan dikembangkan pada metode pembelajaran berbasis etnomatematika, sehingga siswa dapat memahami konteks budaya dalam matematika dan menghargai budaya lokal serta nilai yang terkandung di dalamnya.

b) Bagi peneliti, peneliti dapat memahami konsep-konsep matematis yang terkandung dalam sebuah budaya, terutama pada gerakan tari. Dapat menambah pengetahuan tentang etnomatematika khususnya dalam seni tari. Dengan penelitian ini pula, peneliti berkontribusi pada pelestarian budaya dan meningkatkan kesadaran budaya kepada masyarakat.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian Eksplorasi Etnomatematika pada Tari Lukat karya komunitas seni Damar Art Banyuwangi adalah bahwa elemen-elemen dalam Tari Lukat, seperti gerak, busana, properti, dan pola lantai, mengandung konsep matematika yang dapat dijelaskan melalui pendekatan etnomatematika.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi etnomatematika pada Tari Lukat karya komunitas seni Damar Art yang berlokasi di Dusun Sampoerna, Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Subjek penelitian yaitu koreografer dan penari yang terlibat langsung dalam penciptaan tari. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang difokuskan pada elemen gerak, busana, properti, dan pola lantai, untuk mengidentifikasi konsep matematika seperti bangun datar, sudut, garis, kesebangunan, kekongruenan, dan bilangan bulat.

1.8 Definisi Istilah

Penelitian ini memiliki batasan yang berfungsi untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap judul. Berikut penjelasannya:

1. Etnomatematika

Etnomatematika merupakan pendekatan yang menggabungkan konsep matematika dengan budaya lokal, yang bertujuan untuk membantu pemahaman matematika sekaligus melestarikan nilai budaya. Melalui etnomatematika dapat memahami bagaimana setiap budaya merumuskan, mempraktikkan, dan menerapkan konsep matematika dalam kehidupan berdasarkan tradisi dan nilai-nilai lokal.

2. Eksplorasi Etnomatematika

Eksplorasi etnomatematika adalah proses pengamatan, pemahaman, dan interaksi untuk menggali informasi, pola, serta potensi tersembunyi dalam praktik budaya yang mengandung konsep matematika. Proses ini bertujuan untuk memahami bagaimana budaya merumuskan dan

menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan tradisi dan nilai-nilai lokal, sehingga dapat menciptakan hubungan yang mendalam antara ilmu matematika dengan warisan budaya.

3. Tari Lukat

Tari Lukat merupakan salah satu tari kreasi baru dari komunitas seni Damar Art Banyuwangi yang masih mengandung nilai budaya dan sejarah mendalam. Tari Lukat menjadi representasi visual dari nilai-nilai tradisional masyarakat yang mengutamakan keharmonisan batin, hubungan dengan alam, dan pemulihan keseimbangan hidup.

4. Geometri

Geometri adalah cabang matematika yang berfokus pada kajian bentuk, ukuran, dan hubungan antara objek dalam ruang. Unsur-unsur utama dalam geometri meliputi titik, garis, sudut, dan bidang, yang menjadi dasar dalam memahami berbagai konsep.